

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang Media online memiliki peran strategis yaitu sebagai sarana penyampaian sebuah informasi atau pengemasan berita, namun para tokoh membaginya ke dalam beberapa kelompok yang berbeda. Pasalnya, media online sekarang ini menggunakan kombinasi proses media cetak, melalui penyusunan informasi yang dikirimkan secara elektronik, dan hubungan dengan individu, hubungan ini tampaknya bersifat pribadi. Media online telah menggunakan aturan berita kedalam sistem kerjanya.

Internet atau yang disebut Media Online adalah media yang baru , media online Internet ada beberapa fitur yang berbasis dengan teknologi, sifat fleksibel, potensi interaktif, fungsi secara pribadi dan publik, memiliki sedikit aturan yang terkait. Mediaonline juga membuat pintu masuk baru untuk organisasi yang dapat diakses di seluruh dunia dari berbagai belahan dunia.

Fitur interaktif media online dapat berupa sarana yang efektif untuk membangun dan mempertahankan media yang sangat menguntungkan jika web tersebut digunakan dengan benar. Dengan media manusia, itu dapat mengimplementasikan kebutuhan hak-hak manusia itu sendiri. Salah satunya adalah dengan sarana terbaru media online.

Media online sekarang tidak pernah menghilang dari media lama, tetapi mensubsidi. Media online adalah jenis jurnalisme baru karena memiliki serangkaian karakteristik dan karakteristik tersebut jurnalisme tradisional. Fitur unik yang ada di dalam teknologi itu menawarkan kemungkinan untuk tidak terbatas dalam memproses berita dan menyebarkan berita atau sebuah informasi yang terkait.

Pada perkembangan zaman sekarang ini media komunikasi khususnya media cetak tidak dapat dipungkiri dengan keberadaan media online yang membuat dari khalayak dari media cetak ke seiring dengan zaman bergeser kepada media online. Namun sekarang media konvensional mampu dikalahkan dengan adanya kedatangan media baru atau disebut dengan media online.

Saat ini didalam ruang lingkup masyarakat yang ada khususnya masyarakat modern, media memiliki peran penting dalam perkembangan terhadap masyarakatnya. Keberhasilan surat kabar atau yang disebut dengan koran tidaklah lepas dari yang namanya isi yang ada didalam sebuah berita tersebut atau media cetak itu. Dengan ditunjang oleh teknologi teknologi yang ada disekitar membuat media cetak tidak mampu bersaing dengan media online sekarang ini.

karakteristik dan karakteristik tersebut jurnalisme tradisional. Fitur unik yang ada di dalam teknologi itu menawarkan kemungkinan untuk tidak terbatas dalam memproses berita dan menyebarkan berita atau sebuah informasi yang terkait.

Pada perkembangan zaman sekarang ini media komunikasi khususnya media cetak tidak dapat dipungkiri dengan keberadaan media online yang

membuat dari khalayak dari media cetak ke seiring dengan zaman bergeser kepada media online. Namun sekarang media konvensional mampu dikalahkan dengan adanya kedatangan media baru atau disebut dengan media online.

Saat ini didalam ruang lingkup masyarakat yang ada khususnya masyarakat modern, media memiliki peran penting dalam perkembangan terhadap masyarakatnya. Keberhasilan surat kabar atau yang disebut dengan koran tidaklah lepas dari yang namanya isi yang ada didalam sebuah berita tersebut atau media cetak itu. Dengan ditunjang oleh teknologi teknologi yang ada disekitar membuat media cetak tidak mampu bersaing dengan media online sekarang ini.

Sehingga dapat diartikan teknologi dapat menciptakan sebuah keragaman yang ada didalam media lalu munculah keberadaan media baru. Kemunculannya media baru sekarang ini ditandai dengan munculnya keberadaan internet, sehingga internet sekarang ini banyak digunakan karena mampu menyajikan atau mengemas sebuah berita yang sangat cepat tanpa adanya kendala apapun, serta berperan penting pada penyedia sebuah informasi.

Telah diketahui bahwa internet mampu memberikan sesuatu yang lebih kepada khalayak yang diberikan oleh media konvensional sehingga munculah sebuah fenomena ketika teknologi komputer di campurkan dengan internet maka terjadilah sifat yang menyatu dengan media komunikasi yang konvensional yaitu disebut dengan istilah lain konvergensi media.

Sehubungan dengan adanya konvergensi ini akan meningkatnya sebuah bidang di industri yang ada. Hal ini sangat memungkinkan kepada media media

besar semakin melambung atau membesar.

Untuk digitalisasi media sekarang ini telah menjadikan latar sebagai pedoman untuk kaum oligarki dan lainnya supaya untuk mengkonsolidasi sebuah industri serta turut mengurangi keberagaman sudut pandang sebuah berita. Sehingga sekarang ini sebuah konvergensi media mampu sekali dalam mengubah konsep lembaga pers yang sifatnya masif dan lembaga yang lainnya juga turut mengubah menjadi media interaktif yang aksesnya melalui personal dan individual. Konvergensi media sekarang ini mampu memperkaya sebuah informasi secara meluas dengan adanya bantuan dari internet serta lebih mudah praktis dan efisien.

Dengan adanya konvergensi sekarang ini menjadikan media sebagai multifungsi karena konvergensi sangatlah berpengaruh dengan perusahaan atau instansi yang begerak dalam bidang industri teknologi komunikasi karena dapat mengubah pola perilaku bisnis yang ada sehingga dapat menguntungkan dan dapat memajukan perusahaan itu sendiri. Selain itu konvergensi juga dapat mengubah pola ciri ciri konvergensi massa konvensional.

Observasi awal penulis disini adalah surat kabar atau koran memang merupakan media cetak tertua namun, seiring perkembangan teknologi peminat koran seolah-olah kurang hal ini dirasakan oleh salah satu koran di kabupaten ponorogo yakni Ponorogo Pos.

Ponorogo Pos merupakan surat kabar harian yang terbit di kabupaten ponorogo, termasuk salah satu grup PT TRIMEDIA KARYA GEMILANG yang

mana mengalami penurunan pada edisi percetakannya. sehingga membuat versi digital, dengan nama Ponorogopos.com nantinya. Sehingga koran ponorogo pos membuat versi media cetak dan juga media online, penggabungan antara media cetak dan digital disebut dengan konvergensi. dengan adanya media cetak dan online Ponorogo pos.

Dengan menerapkan konvergensi media bagaimana upaya mempertahankan pembaca. Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan judul Konvergensi Dari Media Konvensional Ke Digital (Analisis Konsep Konvergensi Media Cetak Ponorogo Pos Menuju Media Online).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana analisis tentang konsep konvergensi media cetak Ponorogo Pos menuju Media Online dengan bagaimana upaya mempertahankan pembaca dengan menerapkan konvergensi media?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan penggambaran tentang bagaimana konvergensi yang terjadi di media ponorogo pos, strategi konvergensi dalam upaya mempertahankan minat baca pembaca serta kendala apa yang dihadapi dengan minat baca pada khalayak dalam penyampaian berita ataupun informasi. Dengan ditunjang menggunakan konvergensi dari media

yang ada kabupaten ponorogo yaitu media Ponorogo Pos.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak atau yang bersangkutan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menambah wawasan penulis tentang Konvergensi Dari Media Konvensional Ke Digital (Analisis Konsep Konvergensi Media Cetak Ponorogo Pos Menuju Media Online). Selain itu penulis juga mengharapkan dalam penelitian ini mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat luas khususnya mahasiswa ilmu komunikasi.

2. Manfaat praktis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur kepustakaan atau referensi yang ada untuk penelitian kualitatif khususnya berkaitan dengan sebuah konvergensi serta dapat memberikan kontribusi dan dapat mengedukasi semua masyarakat khususnya kepada pembaca media cetak maupun online supaya lebih kritis dalam membaca sebuah berita yang ada.